

**PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI SISTEM KEUANGAN DESA  
(SISKEUDES) TERHADAP PENINGKATAN AKUNTABILITAS  
LAPORAN KEUANGAN DESA PADA KECAMATAN LEMITO  
KABUPATEN POHUWATO**

Oleh

**NUR AIN ILAHUDE  
E1119119**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana



**PROGRAM SARJANA  
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO  
GORONTALO  
2024**

# LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

## PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI SISTEM KEUANGAN DESA (SISKEUDES) TERHADAP PENINGKATAN AKUNTABILITAS LAPORAN KEUANGAN DESA PADA KECAMATAN LEMITO KABUPATEN POHUWATO

Oleh

**NUR AIN ILAHUDE**  
E1119119

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
dan Telah di Setujui Oleh Tim Pembimbing Pada Tanggal  
Gorontalo, 13 Juni 2024

**PEMBIMBING I**



**Sulfianty, SE., M.Si**  
NIDN : 09 030984 03

**PEMBIMBING II**



**Taufik Udango, SE., M.Ak**  
NIDN : 09 280888 05

## HALAMAN PERSETUJUAN

### PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI SISTEM KEUANGAN DESA (SISKEUDES) TERHADAP PENINGKATAN AKUNTABILITAS LAPORAN KEUANGAN DESA PADA KECAMATAN LEMITO KABUPATEN POHUWATO

Oleh

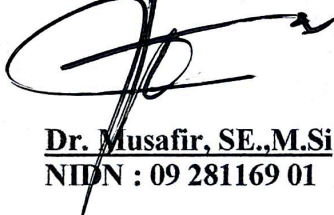
NUR AIN ILAHUDE  
E1119119

Diperiksa Oleh Dewan Penguji Strata Satu (S1)  
Universitas Ichsan Gorontalo

1. **Purnama Sari, SE.,M.Si**  
(Ketua Penguji)
2. **Syamsuddin, SE.,MM.,Ak**  
(Anggota Penguji)
3. **Agus Baku, SE.,M.Si**  
(Anggota Penguji)
4. **Sulfianty, SE.,M.Si**  
(Pembimbing Utama)
5. **Taufik Udango, SE.,M.Ak**  
(Pembimbing Pendamping)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

  
**Dr. Musafir, SE.,M.Si**  
NIDN : 09 281169 01

Ketua Program Studi Akuntansi

  
**Shella Budiawan, SE.,M.Ak**  
NIDN : 09 210892 02



## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan secara acuan dalam naska dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Gorontalo, 13 Juni 2024  
Yang Membuat Pernyataan



Nur Ain Ilahude  
E1119119

## **ABSTRACT**

***NUR AIN ILAHUDE. E1119119. THE EFFECT OF USING THE VILLAGE FINANCIAL SYSTEM APPLICATION ON INCREASING THE ACCOUNTABILITY OF VILLAGE FINANCIAL REPORTS IN LEMITO SUBDISTRICT, POHUWATO REGENCY***

*This study aims to analyze the effect of using the Village Financial System Application on increasing the accountability of village financial reports in Lemito Subdistrict, Pohuwato Regency. The population in this study are treasurers, village secretaries, and operators. The data analysis method used in this study is Simple Linear Regression Analysis. The data in this study employ primary data obtained through the questionnaire method. The results show that the t-value obtained is  $0.041 < 0.05$ , and the coefficient of determination obtained is 0.127. The t-count value shows that the use of the Village Financial System significantly affects the increase of the accountability of village financial reports.*

*Keywords: village financial system, accountability, village financial reports*

## **ABSTRAK**

### **NUR AIN ILAHUDE. E1119119. PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI SISTEM KEUANGAN DESA (SISKEUDES) TERHADAP PENINGKATAN AKUNTABILITAS LAPORAN KEUANGAN DESA PADA KECAMATAN LEMITO KABUPATEN POHUWATO**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari penggunaan aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) terhadap peningkatan akuntabilitas laporan keuangan desa yang ada di Kecamatan Lemito Kabupaten Pohuwato. Populasi dalam penelitian ini adalah bendahara, sekretaris desa dan operator. Metode analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linear Sederhana. Data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dengan metode kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan nilai t hitung yang diperoleh adalah sebesar  $= 0,041 < 0,05$  dan Nilai koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,127. Nilai thitung tersebut menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi siskeudes berpengaruh signifikan terhadap peningkatan akuntabilitas laporan keuangan desa.

Kata kunci: sistem keuangan desa, akuntabilitas, laporan keuangan desa

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena berkat karunianya berupa Kesehatan dan ilmu pengetahuan sehingga penulis telah dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh penggunaan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) terhadap Peningkatan Akuntabilitas Laporan keuangan Desa Pada Kecamatan Lemito Kabupaten Pohuwato.

Skripsi ini disusun guna untuk memenuhi dan melengkapi salah satu syarat guna menyelesaikan Program Pendidikan Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Suami, anak dan saudara-saudara tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan Cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada

- Ibu Dr. Juriko Abdussamad, M.Si selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT).
- Bapak Dr. Abdul Gaffar Latjokke, M.Si selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo.
- Bapak Dr. Musafir, SE.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo.
- Ibu Shella Budiawan, SE.,M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo.
- Ibu Sulfianty, SE.,M.Si selaku dosen pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
- Bapak Taufik Udango, SE.,M.Ak selaku dosen pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam skripsi.
- Bapak/Ibu dosen dalam ruang lingkup Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo yang tak kenal Lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
- Segenap staf dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo.
- Bapak/Ibu serta staf kantor Desa Kecamatan Lemito Kabupaten Pohuwato.
- Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Angkatan 2019 yang selalu belajar Bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.



- Terima Kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan skripsi ini.

Akhirnya , sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang Budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Gorontalo, ..... 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS .....</b>	<b>8</b>
2.1 Kajian Pustaka.....	8
2.1.1 Konsep Akuntabilitas .....	8
2.1.2 Jenis-Jenis Akuntabilitas.....	9
2.1.3 Laporan Keuangan Desa .....	10
2.1.4 Akuntabilitas Laporan Keuangan Desa.....	12
2.1.5 Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) .....	16
2.1.6 Mekanisme Pelaporan Keuangan Desa Menggunakan	

Aplikasi Siskeudes .....	17
2.17 Manfaat Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) .....	20
2.2 Penelitian Terdahulu .....	20
2.3 Kerangka Pemikiran.....	21
2.4 Hipotesis.....	23
<b>BAB III OBYEK DAN METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
3.1 Obyek Penelitian .....	24
3.2 Metode Penelitian .....	24
3.2.1 Desain Penelitian.....	24
3.2.2 Operasional Variabel.....	25
3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian .....	26
3.2.4 Jenis dan Sumber Data .....	26
3.2.5 Teknik Pengumpulan Data .....	27
3.2.6 Metode Analisis Data.....	27
3.2.6.1 Statistik Deskriptif .....	27
3.2.6.2 Uji Kualitas Data.....	27
3.2.6.3 Uji Asumsi Klasik.....	28
3.2.6.4 Analisis Regresi Linier.....	29
3.2.6.5 Uji Hipotesis .....	30
3.2.6.6 Koefisien Determinasi.....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>32</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	32
4.2 Hasil Penelitian .....	33
4.2.1 Deskripsi Responden.....	33
4.2.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas .....	35
4.2.3 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	37
4.2.4 Hasil Regresi Sederhana.....	38

4.2.5 Pengujian Hipotesis.....	39
4.2.6 Uji Koefisien Determinasi.....	40
4.3 Pembahasan .....	41
4.3.1 Pengaruh Penggunaan Aplikasi Sistem Keuangan Desa Terhadap Peningkatan Akuntabilitas Laporan Keuangan Desa .....	41
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>44</b>
5.1 Kesimpulan.....	44
5.2 Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA .....	46
LAMPIRAN.....	48

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir .....	23
---------------------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin .....	33
Tabel 4.2 Deskripsi responden berdasarkan usia .....	34
Tabel 4.3 Deskripsi responden berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	35
Tabel 4.4 Hasil uji validitas .....	36
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas .....	37
Tabel 4.6 Hasil uji normalitas .....	38
Tabel 4.7 Persamaan regresi .....	39
Tabel 4.8 Hasil uji t .....	40
Tabel 4.9 Hasil uji koefisien determinasi .....	41



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian .....	48
Lampiran 2 <i>Abstrack</i> .....	49
Lampiran 3 Abstrak.....	50
Lampiran 4 Kuesioner.....	51
Lampiran 5 Tabulansi Data.....	55
Lampiran 6 <i>Correlation</i> .....	57
Lampiran 7 Reliability .....	59
Lampiran 8 <i>One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test</i> .....	61
Lampiran 9 Regression .....	62
Lampiran 10 Surat keterangan Penelitian .....	64
Lampiran 11 Surat Balasan Penelitian .....	65
Lampiran 12 Rekomendasi Bebas Plagiasi .....	66
Lampiran 13 Hasil Turnitin.....	67
Lampiran 14 <i>Curriculum Vitae</i> .....	69

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu entitas dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas entitas tersebut (Munawir, 2014:2). Dengan demikian, laporan keuangan dapat memberikan informasi mengenai sumber daya entitas agar dapat digunakan untuk menilai prospek kinerja suatu entitas dimasa yang akan datang dan menyediakan informasi tentang efektivitas dan efisiensi manajemen terkait tanggungjawabnya dalam mengelola sumber daya entitas.

Sebagai penyedia informasi keuangan dalam suatu entitas, laporan keuangan keuangan memegang peranan penting sebagai media pertanggungjawaban suatu entitas kepada berbagai pihak terkait. Dalam sistem pemerintahan desa, laporan keuangan juga merupakan suatu hal yang wajib disusun mengingat peran dari laporan keuangan adalah sebagai media pertanggungjawaban pemerintah desa sebagai entitas yang mengelola seluruh pendapatan desa. Seluruh kegiatan pengelolaan keuangan disampaikan secara transparan dan akuntabel dalam laporan keuangan untuk kemudian dievaluasi secara terbuka dengan melibatkan seluruh lapisan masyarakat desa. Semua kegiatan harus dipertanggungjawabkan secara administratif, teknis, dan hukum agar dana desa yang telah dialokasikan dapat digunakan secara terarah, ekonomis, efisien, efektif, berkeadilan, dan terkendali.

Meskipun demikian, pengelolaan keuangan desa juga tidak luput dari permasalahan, pengelolaan keuangan desa yang tidak efektif dan efisien telah lama menjadi sorotan publik. Menurut ICW (Indonesia Corruption Watch) sejak tahun 2015 korupsi dana desa yang dilakukan oleh aparat desa telah menyebabkan kerugian negara hingga mencapai total Rp 111 miliar. Korupsi tersebut terjadi karena kurangnya transparansi dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan keuangan desa.

Pihak aparat desa yang melakukan korupsi akan melakukan manipulasi data keuangan sebagai upaya untuk menutupi kecurangan yang telah dilakukan. Dalam pengelolaan keuangan desa dengan menggunakan sistem pelaporan keuangan manual kemungkinan adanya resiko kecurangan sangatlah besar, mengingat data keuangan dalam pelaporan manual sangat mudah untuk dimanipulasi karena kurangnya pengawasan dari pihak terkait. Selain itu, data keuangan dalam pelaporan keuangan manual yang tidak terintegrasi juga menyulitkan proses pemeriksaan laporan keuangan desa sehingga manipulasi data sangat sulit untuk dideteksi (Warni, 2019). Beberapa faktor di atas dapat menjadi bukti bahwasanya pelaporan keuangan dengan sistem manual belum bisa menjamin akuntabilitas laporan keuangan desa.

Pada dasarnya akuntabilitas laporan keuangan desa merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pengelolaan keuangan desa. Akuntabilitas dalam pelaporan keuangan desa merupakan suatu bentuk kewajiban pemberian informasi dan pengungkapan atas aktivitas dan kinerja keuangan pemerintah kepada pihak-pihak yang berwenang melalui media

pertanggungjawaban secara periodik (Setiawan dkk, 2017). Sebagai salah satu prinsip Good Governance, akuntabilitas pemerintah desa merupakan suatu hal yang sangat penting mengingat perannya sebagai salah satu bentuk media pertanggungjawaban pemerintah desa sebagai entitas yang mengelola dana desa.

Menurut Permendagri Nomor 20 Tahun 2018, keuangan desa dikelola berdasarkan asas-asas transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran. Menanggapi hal tersebut, BPKP (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan) selaku badan yang berwenang dalam masalah keuangan mengembangkan suatu aplikasi yang bernama Siskeudes (Sistem Keuangan Desa) dan telah dirintis sejak tahun 2016. Tujuan digunakannya Aplikasi Siskeudes adalah untuk meningkatkan kualitas tata kelola pelaporan keuangan desa yang dimulai dari tahap perencanaan, penganggaran, penatausahaan, pelaporan sampai pertanggungjawaban. Selain itu, Aplikasi Siskeudes juga dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas keuangan desa secara optimal serta sebagai alat kendali pengelolaan keuangan desa (Lukito, 2018). Untuk mengoptimalkan peran Aplikasi Siskeudes sebagai alat kendali pengelolaan keuangan desa, Aplikasi Siskeudes telah dilengkapi berbagai fitur yang dirancang khusus untuk melakukan pelaporan keuangan desa.

Pelaporan keuangan desa menggunakan Aplikasi Siskeudes merupakan suatu sistem pelaporan keuangan terintegrasi yang dilakukan secara terstruktur dan sistematis, setiap transaksi saling berkaitan satu sama lain secara otomatis dalam sistem aplikasi. Transaksi yang terinput ke dalam sistem juga harus dilengkapi dengan berbagai bukti pendukung seperti nota, faktur dan kuitansi. Seluruh skema

transaksi yang telah terjadi akan terlihat dengan jelas dalam sistem aplikasi dan disertai keterangan yang lengkap. Dengan metode pelaporan tersebut, Aplikasi Siskeudes diproyeksikan dapat meminimalisir potensi kecurangan dalam pelaporan keuangan desa.

Aplikasi Siskeudes telah digunakan secara masif oleh pemerintah desa yang tersebar di seluruh Indonesia. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, implementasi Siskeudes telah mencapai 95,06% dari seluruh desa di Indonesia. Aplikasi Siskeudes versi 2.0 telah diimplementasikan pada 71.249 desa di 417 Kabupaten/Kota dari 74.954 desa di 434 Kabupaten/Kota yang ada di Indonesia. Sedangkan bimbingan teknis Aplikasi Siskeudes telah dilaksanakan pada 73.751 desa di 430 Kabupaten/Kota atau 98,40% dari 74.954 di 434 Kabupaten/Kota yang ada di Indonesia.

Aplikasi Siskeudes sampai saat ini belum dapat diimplementasikan di seluruh desa yang ada di Indonesia, penyebabnya adalah fasilitas listrik yang belum bisa menjangkau ke wilayah pedalaman. Selain itu, kendala transportasi, komunikasi, topografi dan letak desa yang terpencil menghambat koordinasi dan pengawasan terkait pengelolaan keuangan desa menggunakan Aplikasi Siskeudes. Pemerintah desa yang telah menggunakan Aplikasi Siskeudes juga belum dapat memanfaatkan Aplikasi Siskeudes secara optimal, hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya kemampuan pengelola keuangan desa dalam mengoperasikan Aplikasi Siskeudes, fasilitas yang masih kurang memadai, serta aplikasi yang sering mengalami masalah ketika proses penginputan data.

Penelitian Ridwan (2019) yang berjudul Analisis Peran Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dalam Meningkatkan Kualitas Akuntabilitas Keuangan Desa Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam di Desa Bogorejo. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh suatu kesimpulan bahwa Aplikasi Siskeudes dapat mempermudah pelaporan pertanggungjawaban, menghasilkan laporan keuangan yang akurat, relevan dan mampu menyajikan laporan keuangan dengan wajar.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini dilakukan di Kecamatan Lemito, Kabupaten Pohuwato. Pemerintah Desa di Kecamatan Lemito, Kabupaten Pohuwato, Pemerintah desa yang ada di Kecamatan Lemito telah menyediakan perangkat komputer dan jaringan internet yang memadai untuk mendukung implementasi Aplikasi Siskeudes. Sebagian besar pemerintah desa yang ada di Kecamatan Lemito telah mengimplementasikan Aplikasi Siskeudes online sejak tahun 2022 lalu. Sebagai sistem pengelolaan keuangan desa pada pemerintah desa, Aplikasi Siskeudes dioperasikan oleh bagian urusan Keuangan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Terhadap Peningkatan Akuntabilitas Laporan Keuangan Desa Pada Kecamatan Lemito Kabupaten Pohuwato”.



## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana pengaruh penggunaan aplikasi Siskeudes terhadap peningkatan akuntabilitas laporan keuangan desa yang ada di Kecamatan Lemito Kabupaten Pohuwato?

## **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Adapun maksud penelitian yang dilakukan di desa yang berada di Kecamatan Lemito adalah untuk mendapatkan data-data yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti, terutama data primer yaitu data yang diperoleh melalui penelitian dengan menyebarkan kuesioner kepada responden.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh pelaporan keuangan dengan menggunakan aplikasi siskeudes terhadap peningkatan akuntabilitas laporan keuangan desa di Kecamatan Lemito Kabupaten Pohuwato.

## **1.4 Manfaat penelitian**

### **a. Manfaat Ilmiah**

1. Bagi akademis, dapat memberikan gagasan dan kerangka pemikiran yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu akuntansi secara umum dan akuntansi keuangan secara khusus.
2. Bagi peneliti, memberikan wawasan dan pengetahuan bagi peneliti mengenai peran Aplikasi Siskeudes dalam meningkatkan akuntabilitas laporan keuangan desa.

3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

**b. Manfaat Praktis**

1. Penelitian ini bisa menjadi landasan dan referensi bagi pemerintah desa untuk terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital yang terus berkembang dalam pelaporan keuangan dan memanfaatkannya untuk meningkatkan kualitas tata kelola keuangan desa.
2. Memberikan masukan bagi pemerintah desa untuk terus mengoptimalkan fungsi dari Aplikasi Siskeudes untuk meningkatkan akuntabilitas laporan keuangan desa.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS**

#### **2.1 Kajian Pustaka**

##### **2.1.1 Konsep Akuntabilitas**

Menurut Setiana dan Yuliani (2017:206) menyatakan bahwa Akuntabilitas adalah kewajiban pemegang amanah dan aparatnya untuk memberikan pertanggungjawaban, melaporkan dan menyajikan segala aktivitas yang menjadi tanggung jawab mereka kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak dan kewenangan atas pertanggungjawaban tersebut.

Akuntabilitas merupakan salah satu konsep yang tidak dapat dipisahkan dalam pengelolaan keuangan suatu perusahaan, organisasi dan lembaga pemerintahan. Dalam pengelolaan keuangan pemerintah desa akuntabilitas merupakan salah satu pilar utama yang menjadi indikator keberhasilan pengelolaan keuangan. Tujuan dari akuntabilitas pada dasarnya adalah untuk mencari dan menganalisis pertanggungjawaban terhadap apa yang telah dilakukan, berdasarkan kejadian riil yang terjadi serta membandingkannya dengan apa yang seharusnya terjadi. Apabila terjadi suatu kendala atau penyimpangan, maka penyimpangan dan kendala tersebut harus segera dikoreksi untuk diperbaiki.

Akuntabilitas merupakan media yang digunakan untuk memberikan pertanggungjawaban atau menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan seseorang atau badan hukum atau pimpinan suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk meminta keterangan sebagai bentuk

pertanggungjawaban (Halim, 2014:83). Penjelasan tersebut sesuai dengan konsep akuntabilitas yang dikemukakan oleh J.b. Gharthey (2004) bahwa akuntabilitas dimaksudkan untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang berhubungan dengan pelayanan yaitu mengenai prosedur suatu pertanggungjawaban yang harus dilaksanakan.

Berdasarkan dari tujuan akuntabilitas yang telah dikemukakan di atas, dapat dipahami bahwa konsep akuntabilitas yang diterapkan bukan semata-mata untuk mencari kesalahan melainkan sebagai sebuah bentuk pertanggungjawaban pihak yang berwenang dalam suatu bidang tertentu terhadap apa yang telah dikerjakan sehingga bisa segera diperbaiki apabila terjadi kesalahan.

Akuntabilitas mempunyai beberapa prinsip-prinsip yang mendeskripsikan konsep akuntabilitas secara keseluruhan. Menurut Lembaga Administrasi Negara (LAN) dan Badan Pemeriksaan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), disebutkan bahwa pelaksanaan akuntabilitas harus dilakukan secara obyektif, transparan, konsisten dengan berlandaskan kepada regulasi yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan dari organisasi itu sendiri.

### **2.1.2 Jenis-Jenis Akuntabilitas**

Jenis akuntabilitas dibedakan dalam beberapa jenis, menurut Mardiasmo (2004) akuntabilitas terbagi menjadi dua jenis yaitu:

1. Akuntabilitas vertikal (Vertical accountability)

Akuntabilitas vertikal adalah pertanggungjawaban atas pengelolaan dana kepada otoritas yang lebih tinggi, seperti pertanggungjawaban unit-unit

kerja kepada pemerintah daerah, pertanggungjawaban pemerintah daerah kepada pusat, dan pemerintah pusat kepada MPR.

## 2. Akuntabilitas horizontal (horizontal accountability)

Akuntabilitas horizontal adalah pertanggungjawaban kepada masyarakat luas, khususnya para pengguna atau penerima layanan organisasi yang bersangkutan. Tuntutan akuntabilitas publik mengharuskan lembaga-lembaga sektor publik untuk lebih menekankan pada pertanggungjawaban horizontal bukan hanya pertanggungjawaban vertikal. Tuntutan yang kemudian muncul adalah perlunya dibuat laporan keuangan eksternal yang dapat menggambarkan kinerja lembaga sektor publik. Akuntabilitas pemerintahan yang ada di desa dalam pengelolaan keuangan desa merupakan pelaporan yang menggambarkan kinerja lembaga sektor publik.

### **2.1.3 Laporan Keuangan Desa**

Laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan posisi keuangan dari hasil suatu proses akuntansi selama periode tertentu yang digunakan sebagai alat komunikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan adalah suatu bentuk pertanggungjawaban dan transparansi atas kinerja keuangan dari suatu entitas. Sama halnya dengan pemerintahan daerah, desa juga wajib menyusun laporan keuangan desa sebagai bentuk pertanggungjawaban atas dana desa yang diberikan.

Sistem pelaporan yang digunakan untuk pelaporan keuangan desa adalah dasar akrual. Hal ini mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dimana standar ini menggunakan dasar akrual di dalam standarnya. Proses penyusunan

laporan keuangan desa dimulai dari proses pencatatan berbagai akun transaksi, seperti transaksi pendapatan, belanja pemerintah desa dan pembiayaan desa dengan menggunakan buku kas umum, buku kas harian pembantu, buku bank, buku pajak, buku inventaris desa, buku persediaan, buku modal, buku piutang, dan buku hutang (Sujarweni, 2015:17). Transaksi tersebut kemudian digunakan sebagai informasi untuk menyusun laporan keuangan desa. Berdasarkan regulasi yang ditetapkan oleh KSAP (Komite Standar Akuntansi Pemerintahan) pada tahun 2016, laporan keuangan yang harus disusun oleh pemerintah desa terdiri dari:

1. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

Laporan Realisasi Anggaran Desa menyajikan kegiatan keuangan pemerintahan Desa yang menunjukkan ketaatan terhadap Anggaran Desa. Laporan Realisasi Anggaran Desa berisi informasi mengenai ikhtisar sumber, alokasi dan penggunaan sumber daya ekonomi yang dikelola oleh pemerintah desa dalam satu periode pelaporan. Laporan Realisasi Anggaran Desa memuat unsur-unsur anggaran dan realisasi yang terdiri atas:

- a. Pendapatan desa
- b. Belanja desa
- c. Surplus/defisit desa
- d. Pembiayaan desa
- e. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Desa

2. Laporan Posisi keuangan Desa

Laporan posisi keuangan desa memberikan informasi mengenai aset (kekayaan) dan kewajiban entitas pemerintah desa pada tanggal pelaporan



dan perubahan kekayaan selama periode berjalan. Adapun akun-akun yang terdapat dalam laporan posisi keuangan desa adalah sebagai berikut :

- a. Asset
  - b. Kewajiban
  - c. Ekuitas
3. Catatan atas Laporan Keuangan Desa (CALK)

Pemerintah Desa menyusun Catatan Atas laporan Keuangan Desa agar dapat dipahami dan dibandingkan dengan laporan keuangan entitas lainnya. Catatan atas laporan keuangan desa menjelaskan rincian dan penjelasan masing-masing pos yang disajikan pada Laporan Realisasi Anggaran (LRA) dan laporan posisi keuangan serta informasi lainnya yang diperlukan untuk penyajian wajar yang tidak disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA) dan Laporan Posisi Keuangan. Selain itu, CALK juga memuat informasi mengenai belanja pegawai, belanja barang dan jasa, belanja modal dan belanja tak terduga.

#### **2.1.4 Akuntabilitas Laporan Keuangan Desa**

Dalam penyusunan laporan keuangan, akuntabilitas merupakan suatu hal yang sangat penting. Akuntabilitas merupakan indikator yang mampu merepresentasikan keberhasilan kinerja keuangan suatu pemerintah desa. Akuntabilitas laporan keuangan desa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Setiawan, dkk (2017:5) faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas laporan keuangan desa antara lain adalah sebagai berikut:

### 1. Pengintegrasian Informasi Keuangan Berbasis Teknologi

Era digitalisasi merupakan suatu masa dimana semua aspek kehidupan dijalankan dengan dibantu oleh perangkat teknologi. Dalam sistem pelaporan keuangan desa, kehadiran teknologi sangat dibutuhkan untuk meningkatkan akuntabilitas laporan keuangan desa. Oleh sebab itu, pemerintah melalui BPKP (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan) merintis sebuah Aplikasi yang bernama Siskeudes. Aplikasi Siskeudes bisa dimanfaatkan untuk menginput data-data keuangan yang didukung dengan berbagai bukti transaksi yang terintegrasi dalam suatu sistem aplikasi. Pelaporan dengan menggunakan Aplikasi Siskeudes akan menghasilkan suatu data terpadu yang mudah untuk diaudit oleh pihak yang berkepentingan sehingga akan meningkatkan akuntabilitas laporan keuangan.

### 2. Kompetensi Aparatur Desa

Kompetensi adalah kemampuan individu untuk melaksanakan suatu pekerjaan dengan benar dan memiliki keunggulan yang didasarkan pada hal-hal yang menyangkut pengetahuan, keahlian dan sikap. Oleh sebab itu, sebaiknya proses penyusunan laporan keuangan desa terutama dalam implementasi pelaksanaan merupakan tanggung jawab pemerintah mulai dari pemerintah pusat, provinsi sampai kabupaten.

Dengan demikian, seluruh aparatur pemerintahan dari pusat sampai ke desa yang bertugas di bidang akuntansi merupakan aparatur yang benar-benar berkompeten di bidang akuntansi. Jika hal ini sulit dilaksanakan karena

keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang akuntansi maka pemerintah provinsi atau pemerintah kabupaten harus berupaya untuk menugaskan beberapa pegawai yang berkompeten di bidang akuntansi untuk menjalankan tugas di bidang akuntansi di desa-desa yang ada di bawah pemerintah provinsi maupun pemerintah kabupaten bersangkutan. Sementara untuk bidang lain yang sifatnya lebih umum dan mudah untuk dikerjakan bisa ditugaskan kepada perangkat desa yang ada di desa tersebut.

### 3. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat adalah suatu keterlibatan masyarakat di semua tahapan proses perkembangan yang ada di dalam suatu kelompok masyarakat. Keterlibatan Semua lapisan masyarakat diharapkan mampu mengontrol kinerja dari pemerintah desa. Akuntabilitas laporan keuangan desa dapat diperkuat melalui peningkatan partisipasi masyarakat, sebagai kunci untuk meningkatkan responsivitas pemerintah daerah terhadap berbagai permasalahan yang terjadi di dalam pengelolaan keuangan desa.

### 4. Komitmen Organisasi Pemerintah Desa

Komitmen organisasi adalah suatu keadaan dimana seorang karyawan memihak organisasi tertentu serta tujuan-tujuan dan keinginan untuk mempertahankan keanggotaan dalam organisasi tersebut. Komitmen organisasi merupakan suatu bentuk kekuatan yang bersifat relatif dari karyawan dalam mengidentifikasi keterlibatan dirinya ke dalam bagian. Dalam pemerintahan desa, komitmen yang tinggi dari aparatur desa dalam menjalankan tugas sesuai dengan regulasi yang telah ditetapkan dapat

menciptakan sistem pemerintahan yang berintegritas. Oleh sebab itu, komitmen organisasi pemerintah desa juga akan mempengaruhi pelaporan keuangan desa. Tingkat komitmen yang tinggi terhadap aturan dan tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi akan mencegah terjadinya kecurangan dalam pelaporan keuangan desa.

#### 5. Pengendalian Internal

Pengendalian Internal merupakan suatu konsep pengendalian yang diciptakan untuk mencapai tujuan organisasi. Pengendalian internal yang dijalankan secara terstruktur dan sistematis akan mencegah terjadinya perbuatan melanggar hukum. Dalam proses penyusunan laporan keuangan desa, pengendalian internal bisa mencegah terjadinya manipulasi data keuangan. Sistem pengendalian internal akan berjalan dengan baik jika kepala desa selaku pemegang jabatan tertinggi yang ada di desa melakukan pemantauan terhadap kinerja dari aparatur desa.

#### 6. Ketaatan Terhadap Prosedur Pelaporan Keuangan

Ketaatan terhadap prosedur pelaporan keuangan merupakan kepatuhan seseorang dalam menaati peraturan dan standar yang telah dibuat oleh Lembaga berwenang dalam bidang pelaporan keuangan. Ketaatan terhadap prosedur pelaporan keuangan juga merupakan salah satu faktor penting dalam rangka meningkatkan akuntabilitas laporan keuangan. Dengan adanya ketaatan terhadap prosedur pelaporan keuangan, semua tahapan yang dilakukan dalam proses pelaporan keuangan akan mengacu kepada regulasi yang telah ditetapkan.

### 2.1.5 Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes)

Menurut Syani dan Werstantia (2017:88) Aplikasi adalah sebuah perangkat lunak yang berisi sebuah coding atau perintah yang dimana bisa diubah sesuai keinginan. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa aplikasi merupakan suatu instruksi ataupun pernyataan berupa perangkat lunak (*software*) yang terdapat pada suatu perangkat keras (*Hardware*) baik berupa komputer atau smartphone yang secara khusus dirancang agar bisa mengolah suatu data masukan (*input*) untuk menghasilkan data keluaran (*output*).

Dalam sistem pemerintahan desa, pemerintah bersama Kementerian Dalam Negeri dan BPKP telah berupaya untuk meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa dengan mengembangkan aplikasi tata kelola keuangan desa yang diberi nama sistem keuangan desa (Siskeudes). Aplikasi Siskeudes merupakan suatu aplikasi yang berkerja untuk mengolah data guna menghasilkan suatu ouput berupa laporan keuangan. Adapun spesifikasi perangkat komputer yang dibutuhkan untuk menjalankan aplikasi Siskeudes minimal adalah Intel Celeron 1,5 Ghz dengan memori RAM (*Random Acces Memory*) 1 Gb dan ruang harddisk kosong yang tersisa minimum 10 Gb. Persyaratan ini adalah persyaratan minimum dan bila disediakan spesifikasi melebihi standar 1 (BPKP, 2020:74). Dengan proses penginputan sekali sesuai dengan transaksi yang ada, Aplikasi Siskeudes dapat menghasilkan output berupa dokumen penatausahaan dan laporan-laporan yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Fitur-fitur yang ada dalam aplikasi Siskeudes dibuat sederhana dan *user friendly* sehingga memudahkan pengguna dalam mengoperasikan aplikasi sistem

keuangan desa (Siskeudes). Dengan diterapkannya sistem keuangan desa (Siskeudes) diharapkan dapat meningkatkan kualitas kinerja aparatur desa itu sendiri, sehingga kinerja dari aparatur desa semakin membaik dan penggunaan dari sistem tersebut dapat lebih efektif.

#### **2.1.6 Mekanisme pelaporan keuangan desa menggunakan aplikasi Siskeudes**

Mekanisme pelaporan keuangan desa menggunakan Aplikasi Siskeudes secara keseluruhan dilakukan dengan melalui tahapan-tahapan berikut ini:

##### **1. Login Aplikasi**

Untuk dapat masuk ke Aplikasi Siskeudes, terdapat menu login user yang harus diisi dengan benar agar dapat masuk ke dalam Aplikasi Siskeudes. Tujuan login user ini adalah agar melindungi data dalam Aplikasi Siskeudes sehingga dapat dipastikan diisi oleh user yang telah memiliki otorisasi. Login User juga menunjukkan level otoritas dalam penggunaan Aplikasi Siskeudes, yaitu Level Operator (untuk pemerintah desa). Untuk melindungi serta menjaga kerahasiaan User ID dan Password yang dimiliki oleh pemerintah desa, Aplikasi Siskeudes menyediakan menu untuk mengganti User ID dan password (BPKP, 2018:4). Cara menggantinya adalah dengan menginput User ID dan password lama, kemudian masukkan User ID dan password Baru. Konfirmasi diisi dengan password baru sebagai validasi kesesuaian password baru.

##### **2. Pengisian Menu Parameter Umum**

Pengisian menu data umum pemda adalah proses pertama yang harus dilakukan. Tanpa pengisian data umum pemda, maka akan ada beberapa

proses yang tidak dapat dilakukan serta dalam output/laporan yang tidak dapat terinformasi secara lengkap dikarenakan beberapa akun saling berkaitan satu sama lain. Menurut BPKP (2018:9) menu parameter umum terbagi ke dalam beberapa parameter, antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Menu Parameter Kecamatan dan Desa, digunakan untuk melakukan penginputan data kecamatan dan desa yang terdapat pada kabupaten/kota yang bersangkutan.
- b. Menu Referensi Kegiatan, digunakan untuk melakukan penginputan data bidang, sub bidang dan kegiatan yang dapat dilaksanakan oleh pemerintah desa.
- c. Menu Referensi Sumber Dana, digunakan untuk melakukan penginputan data sumber dana.
- d. Menu Rekening APBDes digunakan untuk melakukan pengelolaan data Rekening APBDes. Terdiri dari 5 level data yang meliputi: akun, kelompok, jenis, objek, dan rincian.
- e. Parameter Standar Satuan Harga, digunakan untuk memasukkan data standar harga yang dijadikan acuan bagi desa pada saat menyusun APBDes.
- f. Parameter Output Kegiatan Dana Desa, digunakan untuk menginput data referensi jenis output kegiatan Dana Desa beserta satuan yang dipakai dalam menyusun APBDes.
- g. Parameter Belanja Operasional, digunakan untuk menentukan kegiatan desa yang termasuk dalam kelompok belanja operasional.

- h. Parameter Mapping Korolari, digunakan untuk menghubungkan belanja modal dengan penambahan aset tetap pada laporan kekayaan milik desa/laporan aset.
- i. Parameter Rekening Desa, setiap desa agar melakukan registrasi nomor rekening kas umum desa sebagai rekening penampungan rekening kas desa dengan mengisi nomor rekening dan nama.

### 3. Data Entri

Secara umum data entri merupakan suatu proses untuk memasukkan data yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan desa. Menurut BPKP (2018:22). Data Entri dibagi dalam 4 kelompok menu yang disesuaikan dengan tahapan pengelolaan keuangan desa. Pengelompokan menu data entri adalah sebagai berikut:

- a. Modul-Perencanaan, merupakan kelompok menu yang digunakan untuk merekam data umum desa, Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Desa dan Rencana Kegiatan Pemerintah (RKP) Desa.
- b. Modul-Penganggaran, merupakan kelompok menu yang digunakan untuk melakukan proses penyusunan anggaran dengan output utama APBDes dan Penjabaran APBDes.
- c. Modul-Penatausahaan, merupakan kelompok menu yang digunakan untuk melakukan proses penatausahaan dalam tataran pelaksanaan anggaran APBDes yang meliputi pengajuan SPP pencairan dan pertanggungjawaban. Output utama menu ini adalah buku-buku penatausahaan keuangan desa seperti Surat Permintaan Pembayaran



(SPP), Buku Umum (BKU), Buku Kas Tunai, Buku Bank, Buku Pajak, Buku Panjar dan Kuitansi.

- d. Modul-Pembukuan, merupakan kelompok menu dalam rangka menghasilkan Laporan Keuangan Pemerintah Desa yang meliputi Laporan Pelaksanaan Anggaran APBDes dan Catatan Atas Laporan Keuangan Desa (CALK). Pada modul ini juga disediakan Laporan Kompilasi yang menggabungkan seluruh laporan desa-desa yang ada di pemda.

#### **2.1.7 Manfaat Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes)**

Manfaat-manfaat dari adanya aplikasi system keuangan desa (Siskeuder) yaitu

- a. Aplikasi Siskeudes memudahkan tata kelola Keuangan Desa dan Dana Desa;
- b. Dengan adanya Aplikasi Siskeudes nantinya akan bisa memperoleh kemudahan dalam membuat analisa terkait langkah yang harus dilakukan selanjutnya dalam pembangunan desa;
- c. Aplikasi Siskeudes akan memberikan kemudahan dalam mengatur kondisi financial, tidak hanya secara spesifiknya namun juga secara menyeluruh. Semua itu akan menjadikan lebih mudah dalam membuat kondisi keuangan yang ada di pemerintah desa akan menjadi semakin stabil.

#### **2.2 Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang dilakukan oleh Artini dkk (2017) dengan judul penelitian Analisis Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Melalui Pengimplementasian

Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Dalam Konteks Disiplin Diri Pada Desa Tigawasa, dengan hasil penelitian menjelaskan bahwa Desa Tigawasa sudah melaksanakan penerapan prinsip-prinsip akuntabilitas pada pengelolaan keuangan desa dengan menggunakan Aplikasi Siskeudes sejak tahun 2017 dan akuntabilitas keuangan sudah berjalan dengan baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Maryam dkk (2021) dengan judul penelitian pengaruh implementasi aplikasi system keuangan desa (Siskeudes) terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Maiwa, dengan hasil penelitian menjelaskan bahwa implementasi aplikasi Siskeudes memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Adillah dkk (2021) dengan judul penelitian pengaruh kompetensi perangkat desa dan penerapan Siskeudes terhadap kualitas laporan dana desa, dengan hasil penelitian menyatakan bahwa penerapan Siskeudes berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan dana desa.

Penelitian yang dilakukan oleh Hasliani dkk (2021) dengan judul penelitian Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa terhadap Kualitas Laporan Keuangan, dengan hasil penelitian menjelaskan bahwa Implementasi dari Aplikasi Siskeudes dan transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa.

### **2.3 Kerangka Pemikiran**

Aplikasi siskeudes dirintis oleh BPKP dalam rangka meningkatkan kualitas tata kelola keuangan desa sehingga dapat memudahkan pemerintah desa dalam mengelola keuangan desa. Berdasarkan buku panduan Aplikasi Siskeudes yang

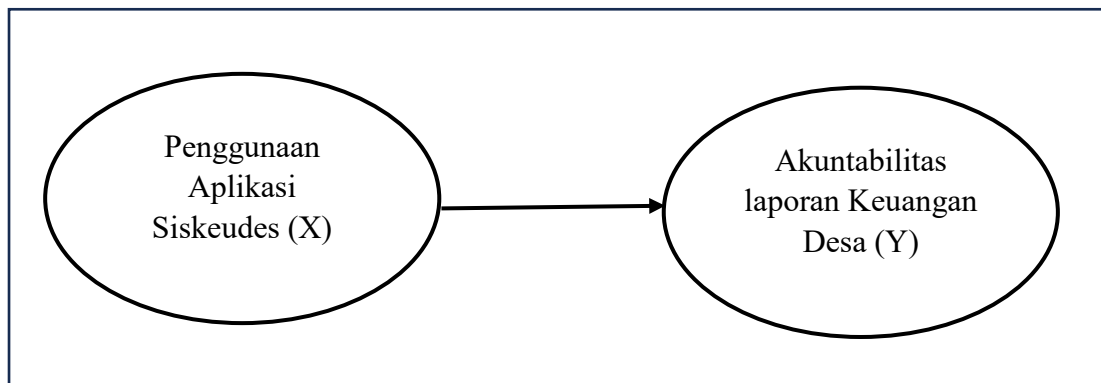
diterbitkan oleh BPKP, Aplikasi Siskeudes memiliki sistem pelaporan keuangan terintegrasi yang sistematis dengan tahapan-tahapan yang telah ditentukan dalam aplikasi. Setiap data transaksi juga harus didukung dengan berbagai bukti transaksi sesuai dengan ketentuan yang telah diprogram dalam Aplikasi. Dengan sistem pelaporan yang dilakukan secara otomatis, Aplikasi Siskeudes mampu mencegah terjadinya human error dikarenakan aplikasi dapat mengoreksi secara langsung jika terdapat kesalahan dalam prosedur pelaporan yang dilakukan. Aplikasi Siskeudes juga dilengkapi dengan Built-in Internal Control yaitu sistem pengendalian internal yang mampu mencegah terjadinya pelanggaran dalam proses penyusunan laporan keuangan desa (BPKP 2020:75). Dengan berbagai kelebihan yang ditawarkan, Aplikasi Siskeudes dapat menghasilkan output berupa laporan keuangan desa yang lebih akuntabel dibandingkan dengan laporan keuangan desa yang disusun secara manual.

Penelitian yang dilakukan oleh Artini, dkk (2017) mengemukakan bahwa penggunaan Aplikasi Siskeudes telah mampu meningkatkan akuntabilitas laporan keuangan. Selain itu, perkembangan sistem informasi akuntansi telah mengalami banyak kemajuan sejak menggunakan Aplikasi Siskeudes dibandingkan dengan menggunakan sistem pelaporan manual.

Untuk mengetahui hubungan antara penggunaan Aplikasi Siskeudes dengan tingkat akuntabilitas laporan keuangan desa diperlukan suatu indikator untuk masing-masing variabel penelitian. Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat akuntabilitas laporan keuangan desa adalah transparansi dengan didukung dengan bukti yang valid (David, 2006:115). Sedangkan indikator untuk

Aplikasi Siskeudes adalah kemampuan dalam mengolah data untuk menghasilkan laporan keuangan secara relevan (BPKP, 2020).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti menggambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**

#### **2.4 Hipotesis**

Berdasarkan uraian landasan teori dan kerangka pemikiran yang telah dijelaskan di atas maka peneliti menyusun rumusan hipotesis yaitu Penggunaan Aplikasi Siskeudes berpengaruh signifikan terhadap peningkatan akuntabilitas laporan keuangan desa di Kecamatan Lemito Kabupaten Pohuwato.

## BAB III

### OBJEK DAN METODE PENELITIAN

#### 3.1 Obyek Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan kerangka pemikiran seperti diuraikan dalam bab sebelumnya, maka yang menjadi obyek penelitian adalah pengaruh penggunaan aplikasi sistem keuangan desa, terhadap akuntabilitas laporan keuangan desa. Penelitian dilakukan di Kecamatan Lemito, Kabupaten Pohuwato dan akan dilaksanakan pada bulan Februari 2024 sampai di Bulan Mei 2024.

#### 3.2 Metode Penelitian

##### 3.2.1 Desain penelitian

Desain penelitian adalah suatu rencana kerja yang terstruktur dalam hal hubungan-hubungan antara variabel secara komprehensif yang sedemikian rupa, agar hasil risetnya dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan riset (Umar, 2007:6).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018;13). Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

Dalam penelitian ini, horizon waktu yang digunakan adalah *Cross Sectional*. Dalam Horizon waktu *cross-sectional*, waktu pengukuran atau observasi data

variabel dependen dan variabel independen dihitung sekaligus dalam waktu yang sama atau satu kali (Notoatmodjo, 2018).

### 3.2.2 Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Definisi, pengukuran, dan skala pengukuran dapat diuraikan sebagai berikut:

Menurut Sugiyono (2019:69) Variabel dependen atau sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Akuntabilitas laporan keuangan desa. Akuntabilitas laporan keuangan desa adalah pertanggungjawaban pemerintah desa selaku pihak pengelola dana desa dalam memberikan informasi keuangan yang dilakukan berdasarkan prosedur, kebijakan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta sesuai dengan prinsip-prinsip pelaporan keuangan desa. Dalam penelitian ini, indikator kesioner diambil dari penelitian Kasim (2022) yang meliputi Transparansi yang didukung dengan bukti yang valid. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala likert dengan menggunakan 5 pilihan jawaban yaitu 1) sangat tidak setuju; 2) tidak setuju; 3) netral; 4) setuju; 5) sangat setuju.

Menurut Erwan (2011:17). Variabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab berubahnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Penggunaan Aplikasi Siskeudes. Aplikasi Siskeudes merupakan suatu sistem aplikasi yang dilengkapi dengan berbagai fitur

melakukan pelaporan keuangan desa. (LAN, 2016:30). Dalam penelitian ini, indikator kesioner diambil dari BPKP (2020) yang meliputi kemampuan mengolah data dan menghasilkan laporan keuangan secara relevan. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala likert dengan 5 pilihan jawaban yaitu 1) sangat tidak setuju; 2) tidak setuju; 3) netral; 4) setuju; 5) sangat setuju.

### **3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi Menurut Sugiyono (2018:117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk mempelajari kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bendahara, sekretaris desa dan operator di Kecamatan Lemito Kabupaten Pohuwato.

Menurut Siyoto dkk (2017), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili karakteristik dari populasinya. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel secara acak (Random Sampling). Berdasarkan teknik pengambilan sampel tersebut, peneliti memutuskan untuk memilih 24 responden yang merupakan bendahara dan sekretaris desa dari 8 desa yang ada di Kecamatan Lemito.

### **3.2.4 Jenis dan Sumber**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis data primer. Data primer merupakan hasil dari jawaban responden atas pertanyaan/pernyataan pada

kuesioner. Menurut Riadi (2016:48) data primer adalah informasi yang diperoleh tangan pertama yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya.

### **3.2.5 Teknik Pengumpulan Data**

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan metode kuesioner (angket). Menurut Sujarweni (2018) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan mendatangi secara langsung kantor Desa dan memberikan kuesioner yang berisi pertanyaan terstruktur yang ditujukan kepada responden. Dalam pengumpulan data, peneliti menunggu responden menjawab semua kuesioner yang telah disediakan sebelumnya.

### **3.2.6 Metode Analisis Data**

#### **3.2.6.1 Statistik Deskriptif**

Menurut Ridwan (2014:57) statistik deskriptif merupakan alat bantu peneliti yang ingin mengungkapkan dan memecahkan masalah sebuah generalisasi dari populasi sehingga dapat memberikan gambaran atau informasi mengenai karakteristik data.

#### **3.2.6.2 Uji Kualitas Data**

##### **1. Uji Validitas**

Uji validitas data digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya pertanyaan pada kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan yang terdapat didalam kuesioner mampu untuk mengungkapkan variabel



yang diukur oleh kuesioner tersebut. Pertanyaan yang tidak valid atau tidak sah harus dikeluarkan dari kuesioner sebelum disebar kembali ke responden. Menurut Sugiyono (2018) bahwa valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sebenarnya terjadi pada objek dengan data yang didapat dari responden

## **2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas berfungsi untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Dengan kata lain, reliabilitas mencirikan tingkat konsistensi. Peneliti menggunakan koefisien Cronbach Alpha ( $\alpha$ ) untuk melihat reliabilitas masing-masing instrumen yang digunakan. Jika nilai Cronbach Alpha  $> 0,6$  atau 60% menunjukkan instrumen yang digunakan reliabel.

### **3.2.6.3 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis Ordinary Least Square (OLS). Berdasarkan karakteristik data penelitian, Uji asumsi klasik yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, bila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2016:154). Interpretasi yang digunakan dalam uji normalitas yaitu sig.  $> 0,05$  diartikan data berdistribusi normal. Penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan

uji kolmogorov-smirnov. Uji normalitas menggunakan uji kolmogorov-smirnov dilakukan dengan membandingkan probabilitas dengan tingkat signifikansi tertentu

1. Jika nilai sig > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.
2. Jika nilai sig < 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

#### **3.2.6.4 Analisis Regresi Linier**

Metode analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun data secara sistematis untuk kemudian ditafsirkan guna memperoleh sebuah kesimpulan. Menurut Sugiyono (2017) metode analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Adapun Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linear Sederhana.

Analisis Regresi Linear Sederhana digunakan untuk menganalisis hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Dalam penelitian adalah Analisis Regresi Linear Sederhana dilakukan dengan menggunakan SPSS 20. Rumus regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b.X + e$$

Keterangan:

Y = Akuntabilitas laporan keuangan desa

X = Penggunaan aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes)

a = Konstanta

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen, apabila b positif maka terjadi kenaikan dan apabila b negatif maka terjadi penurunan.

e = Standar error

### 3.2.6.5 Uji Hipotesis

Menurut Sanusi (2011:138) uji statistik t adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh dari masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Uji t atau t test adalah salah satu uji statistik untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan oleh peneliti dengan berdasarkan pada nilai t hitung.

Uji t atau uji variable digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan derajat kepercayaan sebesar 5% atau 0,05. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka variabel bebas secara parsial mempengaruhi variabel terikat.

### 3.2.6.6 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan koefisien korelasi majemuk yang mengukur tingkat hubungan antara variabel terikat (Y) dengan semua variabel bebas yang menjelaskan secara bersama-sama dan nilainya selalu positif (Sanusi, 2011: 136). Persamaan regresi linear sederhana semakin baik apabila nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) semakin besar (mendekati 1)

dan cenderung meningkat nilainya sejalan dengan peningkatan jumlah dari variabel bebas.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Gambaran umum lokasi penelitian merupakan penjabaran mengenai kondisi tempat atau lingkungan penelitian secara keseluruhan. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Lemito, Kabupaten Pohuwato. Adapun gambaran umum Kecamatan Lemito adalah sebagai berikut:

##### **1. Kondisi Geografis Kecamatan Lemito**

Secara Geografis, Kecamatan Lemito merupakan kecamatan yang termasuk di daerah barat Kabupaten Pohuwato dan merupakan salah satu dari 13 kecamatan di Kabupaten Pohuwato. Kecamatan Lemito memiliki luas wilayah sebesar 619,5 km<sup>2</sup>. Kecamatan Lemito berbatasan dengan Kabupaten Buol Provinsi Sulawesi Tengah di sebelah utara, Kecamatan Wanggarasi di sebelah timur, Teluk Tomini di sebelah Selatan serta Kecamatan Popayato Timur di sebelah barat. Sebagian besar wilayah kecamatan Lemiot berupa daerah lereng dan perbukitan atau daran dan juga memiliki daerah Pantai.

Kecamatan Lemito terdiri dari delapan desa yaitu Desa Lomuli, Desa Lemito, Desa Wonggarasi Barat, Desa Kenari, Desa Lemito Utara, Desa Wonggarasi Tengah, Desa Suka Damai dan Desa Babalonge.

## 2. Kondisi Demografis Kecamatan Lemito

Kondisi demografis atau kependudukan merupakan salah satu faktor penting dalam mengelola suatu pemerintahan. Jumlah penduduk merupakan indikator untuk menentukan arah kebijakan suatu pemerintahan. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2020 Kecamatan Lemito mempunyai jumlah penduduk sekitar 16.103 jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk sekitar 11.306 jiwa, terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 5.771 jiwa dan penduduk Perempuan 5.535 jiwa. Sebagian besar penduduk di Kecamatan Lemito bekerja pada sektor pertanian.

## 4.2 Hasil Penelitian

### 4.2.1 Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini adalah bendahara, sekretaris desa, dan operator dari 8 desa yang ada di Kecamatan Lemito. Setiap responden akan mengisi kuesioner yang dibagikan oleh peneliti serta mencantumkan identitas yang tertera dalam kolom kuesioner yang dibagikan.

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Table 4.1**  
**Deskripsi Responden berdasarkan jenis kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	13	54,17
Perempuan	11	45,83
Jumlah	24	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden berasal dari responden laki-laki yang berjumlah 13 orang atau sekitar 54,17% sedangkan responden Perempuan hanya berjumlah 11 orang atau 45,83%.

Deskripsi responden berdasarkan rentang usia pada penelitian ini adalah sebagai berikut ;

**Table 4.2**  
**Deskripsi Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Jumlah	Persentase
21-30 Tahun	6	25
31-40 Tahun	14	58,33
40-50 Tahun	4	16,67
Jumlah	24	100

Berdasarkan data dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa Sebagian besar responden memiliki rentang usia antara 21-30 tahun yaitu berjumlah 6 orang atau sekitar 25% dari total responden. Responden yang memiliki rentang usia 31-40 tahun berjumlah 14 orang atau sekitar 58,33% dari total responden sedangkan responden yang memiliki rentang usia 40-50 tahun berjumlah 4 orang atau sekitar 14% .

Adapun deskripsi responden berdasarkan Tingkat Pendidikan adalah sebagai berikut

**Table 4.3**  
**Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
SMA	16	66,67
Diploma	3	12,5
S1	5	20,83
Jumlah		100

Berdasarkan data dari table di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah responden yang merupakan lulusan SMA adalah sebanyak 16 orang atau sekitar 66,67% dari total responden. Responden yang merupakan lulusan Diploma adalah sebanyak 3 orang atau sekitar 12,5% dari total responden. Sedangkan jumlah responden yang merupakan lulusan S1 adalah sebanyak 5 orang atau sekitar 20,83% dari total responden.

#### **4.2.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas**

##### **a. Uji Validitas**

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur instrumen penelitian apakah valid atau tidak. Menurut Ghazali (2018:51) Uji validitas digunakan untuk mengetahui sah atau tidaknya suatu kuesioner penelitian. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan yang ada pada kuesioner tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut). Uji validitas didasarkan pada rumus  $r$  tabel dan taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Jika  $r$  hitung lebih besar dari pada  $r$  tabel maka variabel instrumen valid dan jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka variabel instrumen tidak valid.



**Tabel 4.4**  
**Hasil uji validitas**

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X	1	0,658	0,404	Valid
	2	0,689	0,404	Valid
	3	0,655	0,404	Valid
	4	0,658	0,404	Valid
	5	0,655	0,404	Valid
	6	0,762	0,404	Valid
Y	1	0,780	0,404	Valid
	2	0,824	0,404	Valid
	3	0,774	0,404	Valid
	4	0,867	0,404	Valid
	5	0,701	0,404	Valid
	6	0,768	0,404	Valid

Dari hasil pengujian validitas variabel penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan dalam kuesioner adalah valid karena mempunyai nilai r hitung yang lebih besar dari r table = 0,404. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh item pertanyaan untuk masing-masing variabel dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu dan (Ghozali, 2018: 45). Uji reabilitas diperoleh dengan membandingkan nilai *Crobach's alpha*

dengan nilai 0,60. Jika *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60 maka instrumen bersifat reliabel dan jika kurang dari 0.6 maka instrumen bersifat tidak reliabel. Adapun hasil uji reliabilitas variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
X	0,687	Reliabel
Y	0,872	Reliabel

Hasil pengujian reliabilitas pada table di atas menunjukkan bahwa semua variabel penelitian mempunyai *Cronbach alpha* di atas 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur variabel penelitian.

#### 4.2.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan karakteristik data penelitian, uji asumsi klasik yang harus digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, bila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2016:154). Uji Normalitas dilakukan terlebih dahulu dengan menggunakan *One Sample Kolmogorv-Smirnov Test*. Pengujian normalitas dilakukan terhadap nilai standart residual dari model regresi. Data dikategorikan berdistribusi normal jika menghasilkan *asymptotic significance* >  $\alpha$  (5%).

**Table 4.6**  
**Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.70205966
	Absolute	.151
Most Extreme Differences	Positive	.142
	Negative	-.151
Kolmogorov-Smirnov Z		.741
Asymp. Sig. (2-tailed)		.643

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Data pada table di atas menunjukkan hasil uji normalitas yang sudah diuji dengan uji *Kolmogorov Smirnov*. Berdasarkan hasil pengujian di atas nilai *Asymp.sig* (2 *tailed*) lebih besar dari nilai taraf kepercayaan 5% ( $0,643 > 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

#### 4.2.4 Hasil Regresi Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menganalisis hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). analisis regresi sederhana dilakukan untuk memperoleh pola hubungan matematis antara variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X) secara konstan. Dengan mengetahui pola persamaan antara kedua variabel tersebut maka perubahan nilai dari variabel independen (X) dan pengaruhnya terhadap perubahan nilai variabel dependen (Y) dapat diketahui secara langsung. Adapun Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.7**  
**Persamaan Regresi**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	31.297	5.664		5.526	.000
1 Penggunaan Aplikasi Siskeudes	.166	.212	.165	.785	.041

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Laporan Keuangan Desa

$$Y = 31,297 + 0,166 X + e$$

Berdasarkan data table di atas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kosntanta = 31,297 artinya tanpa dipengaruhi oleh X (Penggunaan Aplikasi Siskeudes) maka nilai variabel Y (Akuntabilitas Laporan Keuangan Desa) adalah sebesar 31,297.
2. X = 0,166 artinya apabila X (Penggunaan Aplikasi Siskeudes) meningkat atau ditingkatkan satu satuan, maka Y (Akuntabilitas Laporan Keuangan Desa) akan meningkat sebesar 0,166 satuan.

#### 4.2.5 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t. Uji t dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (Penggunaan Aplikasi Siskeudes) dalam menerangkan variabel dependen (Y) dengan membandingkan nilai signifikansi yang diperoleh dengan nilai  $(\alpha)=0.05$ .

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	31.297	5.664		5.526	.000
1 Penggunaan Aplikasi Siskeudes	.166	.212	.165	.785	.041

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Laporan Keuangan Desa

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel X memiliki nilai koefisien regresi dengan arah positif dan nilai signifikansi yang diperoleh adalah sebesar 0,041 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X (penggunaan aplikasi siskeudes) berpengaruh signifikan terhadap Y (akuntabilitas laporan keuangan desa). Artinya naik turunnya X (penggunaan aplikasi siskeudes) berpengaruh terhadap naik turunnya Y (akuntabilitas laporan keuangan desa).

#### 4.2.6 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan koefisien korelasi majemuk yang mengukur tingkat hubungan antara variabel terikat (Y) dengan semua variabel bebas yang menjelaskan secara bersama-sama dan nilainya selalu positif (Sanusi, 2011: 136). Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan koefisien korelasi majemuk yang mengukur tingkat hubungan antara variabel terikat (Y) dengan semua variabel bebas yang menjelaskan secara bersama-sama dan nilainya selalu positif dengan interval nilai 0-1.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.165 <sup>a</sup>	.127	.017	2.763

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Aplikasi Siskeudes

Dari tabel di atas terlihat bahwa angka R yang didapatkan sebesar 0,165. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara variabel Y (Akuntabilitas laporan Keuangan Desa) dengan nilai variabel independennya X (Penggunaan Aplikasi Siskeudes) termasuk dalam kategori lemah. Dengan nilai R sebesar 0,165 maka angka koefisien determinasi R<sup>2</sup> yang dihasilkan adalah sebesar 0,127. Hal ini berarti 12,7% variasi dari Y mampu dijelaskan oleh variabel independen (X) yang digunakan dalam persamaan regresi. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 87,3 % dijelaskan oleh variabel independen lain di luar penelitian ini.

### **4.3 Pembahasan**

#### **4.3.1 Pengaruh Penggunaan Aplikasi Sistem Keuangan Desa Terhadap**

##### **Peningkatan Akuntabilitas Laporan Keuangan Desa**

Implementasi dari Aplikasi Siskeudes merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk memperbaiki tata kelola sistem keuangan desa serta untuk mengantisipasi banyaknya kasus manipulasi data keuangan yang terjadi dalam pengelolaan keuangan desa. Meningkatnya kasus manipulasi data keuangan disebabkan oleh kurangnya pengawasan oleh pihak terkait dan sistem pelaporan keuangan manual yang masih kurang transparan dalam mengungkapkan setiap

transaksi keuangan. Kehadiran Aplikasi Siskeudes dalam sistem pelaporan keuangan desa diharapkan mampu menghasilkan output berupa laporan keuangan yang transparan dan akuntabel.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial menggunakan uji t, penggunaan Aplikasi Siskeudes berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan akuntabilitas laporan keuangan desa. Nilai signifikansi yang diperoleh adalah  $= 0,041 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yaitu "Penggunaan Aplikasi Siskeudes berpengaruh signifikan terhadap peningkatan akuntabilitas laporan keuangan desa di Kecamatan Lemito, Kabupaten Pohuwato dapat diterima kebenarannya.

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa dalam sistem pelaporan keuangan desa menggunakan Aplikasi Siskeudes memegang peranan penting dalam meningkatkan akuntabilitas pelaporan keuangan desa. Dengan berbagai fitur yang tersedia dalam Aplikasi Siskeudes dapat memudahkan Kaur Keuangan dalam menginput setiap transaksi keuangan. Selain itu, Aplikasi Siskeudes merupakan suatu sistem terkomputerisasi yang mampu melakukan pengolahan transaksi keuangan secara terintegrasi. Data keuangan yang terintegrasi dapat memudahkan proses audit laporan keuangan desa dikarenakan skema dari setiap transaksi dapat ditelusuri secara langsung dalam sistem aplikasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Hasliani dkk (2021) dengan judul penelitian Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa terhadap Kualitas Laporan Keuangan, dengan hasil penelitian menjelaskan bahwa Implementasi dari Aplikasi

Siskeudes dan transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa.

Penelitian Hasliani dkk (2021) yang berjudul Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa terhadap Kualitas Laporan Keuangan menunjukkan bahwa penggunaan Aplikasi Siskeudes dapat mempermudah proses pelaporan pertanggungjawaban, menghasilkan laporan keuangan yang akurat, relevan dan terbaru serta menghasilkan laporan keuangan yang akuntabel, dengan penerapan aplikasi sistem keuangan desa mampu berperan dalam meningkatkan kualitas akuntabilitas keuangan desa dalam rangka mewujudkan suatu sistem tata kelola keuangan desa yang baik.

Uraian di atas dapat menjadi indikator bahwa Aplikasi Siskeudes telah mampu mendesain dan menyajikan laporan keuangan yang lengkap dan relevan serta mudah dipahami oleh publik, sehingga para pengguna laporan keuangan dapat memahami serta menafsirkan setiap informasi yang terdapat dalam laporan keuangan tersebut dengan baik dan benar.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di Kecamatan Lemito, Kabupaten Pohuwato mengenai pengaruh penggunaan Aplikasi Siskeudes terhadap peningkatan akuntabilitas laporan keuangan desa dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain adalah sebagai berikut.

1. Nilai t hitung yang diperoleh adalah sebesar  $= 0,041 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yaitu "Penggunaan Aplikasi Siskeudes berpengaruh signifikan terhadap peningkatan akuntabilitas laporan keuangan desa di Kecamatan Lemito, Kabupaten Pohuwato dapat diterima kebenarannya.
2. Nilai Koefisien determinasi yang diperoleh adalah sebesar yang dihasilkan adalah sebesar 0,127. Hal ini berarti 12,7% variasi dari Y mampu dijelaskan oleh variabel independen (X) yang digunakan dalam persamaan regresi. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 87,3% dijelaskan oleh variabel independen lain di luar penelitian ini.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan data yang telah diperoleh, maka penulis akan memberikan saran kepada pihak terkait antara lain adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan kajian lebih mendalam dengan menambahkan beberapa variabel-variabel lain sehingga dapat diperoleh suatu hasil penelitian lebih spesifik.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas ruang lingkup penelitian dan tidak hanya terbatas pada satu wilayah kecamatan
3. Pemerintah desa yang ada di Kecamatan Lemito, Kabupaten Pohuwato sebaiknya memiliki operator yang benar-benar terampil mengoperasikan aplikasi sistem keuangan desa agar pengimplementasian aplikasi sistem keuangan desa menjadi lebih optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adillah Raidah, Nazilla Muhammad Rahma, dan Apriady Arif. 2021. Pengaruh kompetensi perangkat desa dan penerapan Siskeudes terhadap kualitas laporan dana Desa. *Indonesian Accounting Research Journal*. Vol.1 No.2.
- Artini, D, dkk. 2017. e-Journal Analisis Pengelolaan Keuangan Desa Melalui Implementasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) sebagai Konteks Disiplin Diri pada Desa Tigawasa. Vol.8 No.2
- Ayu, G. Sulina, dkk. 2017. Kinerja Pemerintah Desa (Studi Kasus di Desa Kabakaba, Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan) e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha. Vol.10 No.2.
- BPS Kabupaten Pohuwato. 2021. Kecamatan Lemito dalam Angka Subdistrict in Figures 2020. BPS Kabupaten Pohuwato. CV. Rifaldi.
- BPKP. 2018. Manual Operasi Aplikasi Siskeudes 2.0., Tim penyusun Deputi Bidang Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Daerah.
- Erwan, A. 2011. Metode Penelitian Praktik dalam Penelitian. Yogyakarta., CV Andi Offset.
- Fathoni, A. 2011. Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi. Jakarta., Rineka Cipta.
- Ghozali, I. 2018. Analisis Aplikasi Multivariate SPSS 25. Semarang., Universitas Diponegoro
- Halim, A. (2007). Akuntansi Keuangan Daerah, Jakarta., Salemba Empat.
- Kasim, Ibnu. 2022. Pengaruh penggunaan aplikasi system keuangan desa terhadap peningkatan akuntabilitas laporan keuangan desa (studi kasus Kecamatan Samatiga kabupaten Aceh Barat). Skripsi. Universitas Teuku Umar.
- Kusumastuti, P. 2014. Membumikan Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Sektor Publik. Jakarta., PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

- LAN dan BPKP. 2015. Akuntabilitas dan Good Governance, Sosialisasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Jakarta., LAN.
- Lukito. 2018. Studi Administrasi di Desa Sumberbendo Kecamatan Bubulan. Jurnal Ilmu Administrasi Negara. Vol.2 No. 1.
- Mardiasmo. 2004. Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah. Yogyakarta., CV Andi Offset.
- Maryam, kamaruddin selling, dan Erfina. 2021 pengaruh implementasi aplikasi system keuangan desa (Siskeudes) terhadap kualitas laporan keuangan desa di kecamatan Maiwa. Jurnal Ilmiah Administrasi (JIA). Vol. 9 No.3.
- Notoadmojo. (2018). Manajemen Kinerja Sektor Publik. Yogyakarta., YKPN.
- Puspasari, O. R. dan Purnama, D. 2018. Implementasi sistem keuangan desa dan kualitas laporan keuangan pemerintah desa di kabupaten kuningan. Vol 2, 145– 159.
- Pratiwi, D. N. dan Pravasanti, Y. A. 2020. Analisis Penggunaan Siskeudes dalam Pengelolaan Dana Desa. Vol 20.
- Sanusi, A. 2011. Metode Penelitian Bisnis. Jakarta., Salemba Empat.
- Siyoto, dkk. 2017. Metodologi Penelitian Kualitatif. Yogyakarta., Ar-Ruzz Media.
- Sujarweni, W. 2015. Akuntansi Desa. Jakarta., Pustaka Baru.
- Sugiyono. 2004. Metode Penelitian Bisnis. Bandung., Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung., Alfabeta.
- Umar, H. 2007. Metodologi Penelitian Sosial. Jakarta., Bumi Aksara
- Warni, S. 2019. Implementasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Studi Kasus pada Desa Besuki Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo. International Journal of Social and Business, Vol.3 No.3

**Lampiran 1 Jadwal Penelitian**

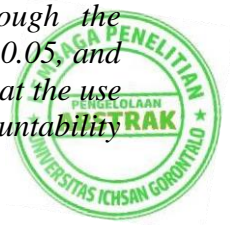
Kegiatan	Tahun 2023								Tahun 2024																											
	November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni							
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
Observasi	■	■	■	■	■	■	■	■																												
Usulan Judul					■	■	■	■	■	■	■	■																								
Penyusunan Proposal dan Bimbingan									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■																
Ujian Proposal																	■	■	■	■																
Revisi Proposal																	■	■	■	■	■	■	■	■												
Pengolahan data dan Bimbingan																					■	■	■	■	■	■	■	■								
Ujian Skripsi																													■	■	■	■				
Revisi Skripsi																																	■	■	■	■

## **ABSTRACT**

***NUR AIN ILAHUDE. E1119119. THE EFFECT OF USING THE VILLAGE FINANCIAL SYSTEM APPLICATION ON INCREASING THE ACCOUNTABILITY OF VILLAGE FINANCIAL REPORTS IN LEMITO SUBDISTRICT, POHUWATO REGENCY***

*This study aims to analyze the effect of using the Village Financial System Application on increasing the accountability of village financial reports in Lemito Subdistrict, Pohuwato Regency. The population in this study are treasurers, village secretaries, and operators. The data analysis method used in this study is Simple Linear Regression Analysis. The data in this study employ primary data obtained through the questionnaire method. The results show that the t-value obtained is  $0.041 < 0.05$ , and the coefficient of determination obtained is 0.127. The t-count value shows that the use of the Village Financial System significantly affects the increase of the accountability of village financial reports.*

*Keywords: village financial system, accountability, village financial reports*



## ABSTRAK

### **NUR AIN ILAHUDE. E1119119. PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI SISTEM KEUANGAN DESA (SISKEUDES) TERHADAP PENINGKATAN AKUNTABILITAS LAPORAN KEUANGAN DESA PADA KECAMATAN LEMITO KABUPATEN POHUWATO**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari penggunaan aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) terhadap peningkatan akuntabilitas laporan keuangan desa yang ada di Kecamatan Lemito Kabupaten Pohuwato. Populasi dalam penelitian ini adalah bendahara, sekretaris desa dan operator. Metode analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linear Sederhana. Data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dengan metode kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan nilai t hitung yang diperoleh adalah sebesar  $= 0,041 < 0,05$  dan Nilai koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,127. Nilai thitung tersebut menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi siskeudes berpengaruh signifikan terhadap peningkatan akuntabilitas laporan keuangan desa.

Kata kunci: sistem keuangan desa, akuntabilitas, laporan keuangan desa



## Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

### KUESIONER PENELITIAN

Responden Yang Terhormat,

Saya mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo. Saat ini saya sedang melakukan penyusunan tugas akhir dengan judul penelitian “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Siskeudes Terhadap Peningkatan Akuntabilitas Laporan keuangan Desa Pada Kecamatan Lemito Kabupaten Pohuwato”. Hasil Kuesioner ini akan digunakan sebagai sumber data primer dalam penelitian ini.

Oleh karena itu, saya mengharapkan partisipasi bapak/ibu/saudara(i) dengan mengisi kuesioner ini dengan sebaik-baiknya. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengisian kuesioner ini :

- Tidak ada jawaban BENAR atau SALAH. Karena itu, isilah kuesioner ini dengan jawaban yang paling sesuai dengan pendapat dari sudut pandang bapak/ibu/saudara(i)
- Setiap jawaban akan sangat bermakna bagi kami. Dengan demikian, kami mengharapkan tidak ada jawaban yang dikosongkan.
- Jawaban responden akan diperlakukan sesuai dengan standar profesionalitas dan etika penelitian. Oleh karena itu, peneliti akan menjaga kerahasiaan identitas bapak/ibu/saudara(i). Atas perhatian bapak/ibu/saudara(i), saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Nur Ain Ilahude





## PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Jawablah seluruh daftar pertanyaan dalam kuesioner ini
2. Berilah jawaban pertanyaan berikut sesuai dengan pendapat anda, dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia
3. Setiap pertanyaan hanya ada satu jawaban yang dilakukan. Jawab setiap instrument ada 5 (lima) pilihan jawaban yang terdiri dari:

Keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

### Akuntabilitas Laporan Keuangan Desa (Y)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Laporan keuangan desa disampaikan secara transparans dan akuntabel kepada semua pihak terkait					
2	Laporan keuangan desa disajikan sesuai dengan standar yang berlaku					
3	Transaksi yang terdapat dalam laporan keuangan didukung dengan (nota, faktur, kwitansi) sebagai bentuk pertanggungjawaban.					
4	System pengendalian internal dalam laporan keuangan desa berjalan dengan baik					
5	Data keuangan disajikan secara akurat dan relevan					

6	Pihak pengelola keuangan desa mampu mempertanggungjawabkan setiap data keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan desa					
---	---	--	--	--	--	--

Penggunaan Aplikasi Siskeudes (X)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Aplikasi Siskeudes adalah system yang menghasilkan format laporan keuangan yang akurat dan relevan					
2	Aplikasi Siskeudes mampu meminimalisir praktik manipulasi data keuangan					
3	Aplikasi Siskeudes menghasilkan output berupa laporan keuangan yang terintegrasi					
4	Aplikasi Siskeudes dapat menghasilkan output laporan keuangan yang mudah dipahami oleh public					
5	Aplikasi Siskeudes dapat menghasilkan output laporan keuangan yang mudah dipahami oleh public					
6	Aplikasi Siskeudes memudahkan dalam pengklasifikasian transaksi dibandingkan system manual.					

## Tabulasi Data

No. Responden	Penggunaan Aplikasi Siskeudes (X)						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	
1	4	4	5	4	5	4	26
2	5	4	4	5	4	4	26
3	4	5	5	4	5	5	28
4	5	4	5	5	5	4	28
5	4	4	5	4	5	2	24
6	4	4	4	4	4	2	22
7	5	5	5	5	5	1	26
8	4	4	5	4	5	4	26
9	5	5	5	5	5	5	30
10	4	4	4	4	4	4	24
11	5	4	4	5	4	2	24
12	4	4	4	4	4	1	21
13	5	5	5	5	5	5	30
14	5	5	4	5	4	5	28
15	5	5	5	5	5	5	30
16	4	4	4	4	4	4	24
17	4	4	4	4	4	4	24
18	4	5	5	4	5	5	28
19	5	5	5	5	5	5	30
20	5	5	5	5	5	5	30
21	4	5	4	4	4	5	26
22	5	5	5	5	5	5	30
23	4	5	5	4	5	2	25
24	5	4	5	5	5	4	28

No. Responden	Akuntabilitas Laporan Keuangan Desa (Y)						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	
1	5	5	4	5	4	4	27
2	5	2	4	2	4	5	22
3	4	4	4	4	4	4	24
4	5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	4	5	4	5	28
6	5	5	5	5	5	5	30
7	4	4	4	4	4	4	24
8	4	4	5	4	5	4	26
9	5	5	5	5	5	5	30
10	4	4	4	4	4	4	24
11	4	4	4	4	4	4	24
12	5	5	5	5	5	5	30
13	4	4	4	4	4	4	24
14	5	5	4	5	4	5	28
15	5	5	4	5	4	5	28
16	5	5	5	5	5	5	30
17	5	5	5	5	5	5	30
18	4	4	4	4	4	4	24
19	5	5	4	5	4	5	28
20	5	5	5	5	5	5	30
21	4	4	4	4	5	4	25
22	4	5	4	4	4	4	25
23	5	5	5	5	5	5	30
24	4	4	4	4	4	4	24

```

CORRELATIONS
/VARIABLES=X1 X2 X3 X4 X5 X6 Total.X
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

## Correlations

[DataSet0]

		Correlations						
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	Total.X
X1	Pearson Correlation	1	.333	.258	1.000**	.258	.248	.658**
	Sig. (2-tailed)		.111	.223	.000	.223	.242	.000
	N	24	24	24	24	24	24	24
X2	Pearson Correlation	.333	1	.430*	.333	.430*	.434*	.689**
	Sig. (2-tailed)	.111		.036	.111	.036	.034	.000
	N	24	24	24	24	24	24	24
X3	Pearson Correlation	.258	.430*	1	.258	1.000**	.224	.655**
	Sig. (2-tailed)	.223	.036		.223	.000	.292	.001
	N	24	24	24	24	24	24	24
X4	Pearson Correlation	1.000**	.333	.258	1	.258	.248	.658**
	Sig. (2-tailed)	.000	.111	.223		.223	.242	.000
	N	24	24	24	24	24	24	24
X5	Pearson Correlation	.258	.430*	1.000**	.258	1	.224	.655**
	Sig. (2-tailed)	.223	.036	.000	.223		.292	.001
	N	24	24	24	24	24	24	24
X6	Pearson Correlation	.248	.434*	.224	.248	.224	1	.762**
	Sig. (2-tailed)	.242	.034	.292	.242	.292		.000
	N	24	24	24	24	24	24	24
Total X	Pearson Correlation	.658**	.689**	.655**	.658**	.655**	.762**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.001	.000	
	N	24	24	24	24	24	24	24

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

CORRELATIONS  
 /VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6 Total.Y  
 /PRINT=TWOTAIL NOSIG  
 /MISSING=PAIRWISE.

## Correlations

[DataSet0]

		Correlations						
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Total.Y
Y1	Pearson Correlation	1	.478*	.480*	.549**	.371	.919**	.780**
	Sig. (2-tailed)		.018	.018	.005	.074	.000	.000
	N	24	24	24	24	24	24	24
Y2	Pearson Correlation	.478*	1	.426*	.960**	.359	.414*	.824**
	Sig. (2-tailed)	.018		.038	.000	.085	.044	.000
	N	24	24	24	24	24	24	24
Y3	Pearson Correlation	.480*	.426*	1	.472*	.917**	.540**	.774**
	Sig. (2-tailed)	.018	.038		.020	.000	.006	.000
	N	24	24	24	24	24	24	24
Y4	Pearson Correlation	.549**	.960**	.472*	1	.409*	.479*	.867**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.020		.047	.018	.000
	N	24	24	24	24	24	24	24
Y5	Pearson Correlation	.371	.359	.917**	.409*	1	.438*	.701**
	Sig. (2-tailed)	.074	.085	.000	.047		.032	.000
	N	24	24	24	24	24	24	24
Y6	Pearson Correlation	.919**	.414*	.540**	.479*	.438*	1	.768**
	Sig. (2-tailed)	.000	.044	.006	.018	.032		.000
	N	24	24	24	24	24	24	24
Total Y	Pearson Correlation	.780**	.824**	.774**	.867**	.701**	.768**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	24	24	24	24	24	24	24

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

```

RELIABILITY
/VARIABLES=X1 X2 X3 X4 X5 X6
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.

```

## Reliability

[DataSet0]

### Scale: ALL VARIABLES

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	24	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	24	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.687	6

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	22.08	5.819	.529	.628
X2	22.08	5.732	.569	.619
X3	21.96	5.868	.531	.630
X4	22.08	5.819	.529	.628
X5	21.96	5.868	.531	.630
X6	22.75	3.587	.368	.807



```

RELIABILITY
/VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.

```

## Reliability

[DataSet0]

### Scale: ALL VARIABLES

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	24	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	24	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.872	6

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	22.29	5.607	.690	.849
Y2	22.38	4.766	.703	.849
Y3	22.50	5.652	.684	.850
Y4	22.42	4.601	.771	.834
Y5	22.46	5.824	.587	.864
Y6	22.33	5.623	.672	.851

NPAR TESTS  
 /K-S (NORMAL) =RES\_1  
 /MISSING ANALYSIS.

## NPar Tests

[DataSet0]

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.70205966
	Absolute	.151
Most Extreme Differences	Positive	.142
	Negative	-.151
Kolmogorov-Smirnov Z		.741
Asymp. Sig. (2-tailed)		.643

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X.

```

## Regression

[DataSet0]

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Penggunaan Aplikasi Siskeudes <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Laporan Keuangan Desa

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.165 <sup>a</sup>	.127	.017	2.763

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Aplikasi Siskeudes

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.699	1	4.699	.616	.041 <sup>b</sup>
	Residual	167.926	22	7.633		
	Total	172.625	23			

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Laporan Keuangan Desa

b. Predictors: (Constant), Penggunaan Aplikasi Siskeudes

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	31.297	5.664		5.526	.000
Penggunaan Aplikasi Siskeudes	.166	.212	.165	-.785	.041

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Laporan Keuangan Desa



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO  
LEMBAGA PENELITIAN

Kampus Unisan Gorontalo Lt.3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo  
Telp: (0435) 8724466, 829975 E-Mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 5139/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/V/2024

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Camat Lemito

di,-

Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Rahmisyari, ST.,SE.,MM

NIDN : 0929117202

Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Nurain Ilahude

NIM : E1119119

Fakultas : Fakultas Ekonomi

Program Studi : Akuntansi

Lokasi Penelitian : KECAMATAN LEMITO KABUPATEN POHUWATO

Judul Penelitian : PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI SISTEM KEUANGAN DESA (SISKEUDES) TERHADAP PENINGKATAN AKUNTABILITAS LAPORAN KEUANGAN DESA PADA KECAMATAN LEMITO KABUPATEN POHUWATO

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 30 Mei 2024  
Ketua  
  
**Dr. Rahmisyari, ST.,SE.,MM**  
NIDN 0929117202

+



**PEMERINTAH KABUPATEN POHUWATO  
KECAMATAN LEMITO**

*Jln. Pantai Lemito No. Telp. (0443) 210907*

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Nomor :070 /LMT/ 02

Yang Bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **HERMAN A. HARUN , SH**

Nip : **19700706200121009**

Jabatan : **Camat Lemito**

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : **Nur Ain Ilahude**

Nim : **E1119119**

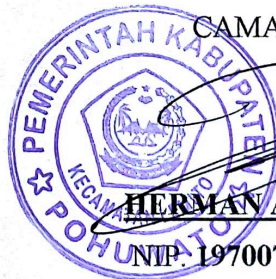
Program Study : **S1 Akuntansi**

Telah selesai melakukan Penelitian dan Pengambilan data penelitian di Kecamatan Lemito kabupaten Pohuwato ,untuk memperoleh data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI SISTEM KEUANGAN DESA (SISKEUDES) terhadap peningkatan Akuntabilitas Laporan Keuangan Desa di Kecamatan Lemito Kabupaten Pohuwato “

Demikian surat keterangan ini di buat dan di berikan ini kepada yang bersangkutan untuk dan di gunakan perlunya.

Dikeluarkan Di : Lemito  
Pada Tanggal : 03 Juni 2024

CAMAT LEMITO  
  
**HERMAN A. HARUN , SH**  
NIP. 19700706200121009







KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

**UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO**

**FAKULTAS EKONOMI**

SK. MENDIKNAS NOMOR 84/D/O/2001 STATUS TERAKREDITASI BAN-PT.DIKTI

Jalan : Achmad Nadjamuddin No.17 Telp/Fax.(0435) 829975 Kota Gorontalo. [www.fe.unisan.ac.id](http://www.fe.unisan.ac.id)

**SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI**

**No. 036/SRP/FE-UNISAN/VI/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Musafir, SE., M.Si  
NIDN : 092811690103  
Jabatan : Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama Mahasiswa : Nur'Ain Ilahude  
NIM : E1119119  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Aplikasi Sistem keuangan Desa (SISKEUDES) Terhadap Peningkatan Akuntabilitas Laporan Keuangan Desa Pada Kecamatan Lemito Kabupaten Pohuwato


Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi **Turnitin** untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil *Similarity* sebesar 14%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendeteksian Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ichsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujikan. Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya



Mengetahui  
Dekan

**DR. Musafir, SE., M.Si**  
NIDN. 0928116901

Gorontalo, 31 Mei 2024  
Tim Verifikasi,

  
**Nurhasmi, S.KM**

PAPER NAME

**E1119119-NURAIN ILAHUDE-SKRIPSI\_3.docx**

AUTHOR

**Nur ain Ilahude**

WORD COUNT

**8404 Words**

CHARACTER COUNT

**56347 Characters**

PAGE COUNT

**59 Pages**

FILE SIZE

**154.2KB**

SUBMISSION DATE

**May 30, 2024 1:38 PM GMT+8**

REPORT DATE

**May 30, 2024 1:39 PM GMT+8****● 14% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 14% Internet database
- 1% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 0% Submitted Works database

**● Excluded from Similarity Report**

- Bibliographic material
- Quoted material
- Cited material
- Small Matches (Less than 30 words)



## ● 14% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 14% Internet database
- 1% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 0% Submitted Works database

### TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	<b>repositori.utu.ac.id</b> Internet	12%
2	<b>digilibadmin.unismuh.ac.id</b> Internet	1%
3	<b>repository.wiraraja.ac.id</b> Internet	<1%
4	<b>repository.ung.ac.id</b> Internet	<1%

## *CURRICULUM VITAE*

### **1. Identitas Pribadi**



Nama : Nur Ain Ilahude  
NIM : E1119119  
Tempat/Tgl Lahir : Wanggarasi, 13 Juni 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Angkatan : 2019  
Fakultas : Ekonomi  
Program Studi : Akuntansi  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Lemito Utara Kecamatan  
Lemito KabupatenPohuwato

### **2. Riwayat Pendidikan**

1. Menyelesaikan Pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar di SDN. 07 Wanggarasi pada tahun 2012
2. Kemudian melanjutkan Ke jenjang selanjutnya yakni di SMPN. 2 Satap Lemito pada tahun 2015
3. Kemudian Melanjutkan Ke jenjang berikutnya yakni di SMKN. 1 Wanggarasi pada tahun 2018
4. Dan kemudian melanjutkan ke jenjang berikutnya yakni di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Ichsan Pohuwato Jurusan Akuntansi, Kemudian Pada tahun 2019 di konversi ke Universitas Ichsan Gorontalo dan Alhamdulillah pada tahun 2024 telah menyelesaikan pendidikan di Universitas Ichsaan Gorontalo